

ANALISIS BIBLIOMETRIK : TREND RISET KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA TAHUN 2014-2024 DAN IMPLIKASINYA PADA BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH

Janjang Purnomo Aji¹, Amien Wahyudi²

Universitas Ahmad Dahlan

janjang2100001081@webmail.uad.ac.id¹, amien.wahyudi@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Komunikasi interpersonal menjadi aspek penting dalam mendukung komunikasi antar pribadi. Salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan komunikasi seseorang adalah kepercayaan diri. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan trend riset komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri, dengan fokus riset pada tahun 2014 hingga 2024 dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dalam riset ini peneliti juga melakukan analisis penulis yang mempunyai fokus riset komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan sampel data sebanyak 999 dokumen, dari hasil pencarian google scholar berbantuan aplikasi Publish or Perish (PoP). Hasil data tersebut disimpan dalam format CSV yang kemudian diinput pada aplikasi VosViewer, dengan hasil 20 kata kunci yang dikategorikan kedalam lima kluster sesuai kata kunci komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran topik yang relevan untuk dilakukan penelitian terkait komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri sangat beragam. Confidence interval menjadi topik yang terbanyak, dan memiliki keterkaitan dengan self confidence, interpersonal communication, personal communication, leadership, anxiety, personality, emotional intelligence, dan individual. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan topik riset terkait layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal ; Kepercayaan Diri ; Bimbingan dan Konseling*

1. Pendahuluan

Guru BK menjadi bagian integral dalam membantu penyelesaian masalah dan membantu tercapainya tugas perkembangan siswa. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK dapat bekerja dalam empat bidang layanan, yaitu bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier (Permana, 2015). Salah satu bagian dalam bidang pribadi yang dapat dikembangkan guru BK adalah kemampuan komunikasi interpersonal.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap pesan atau reaksi dari lawan bicara secara verbal maupun non-verbal (Sarmiati, 2019). Komunikasi interpersonal menjadi salah satu aspek yang mendukung keefektifan komunikasi antar manusia. Sebagai contoh dalam konteks dunia organisasi, komunikasi interpersonal menjembatani pemahaman individu terkait dengan informasi yang disampaikan pimpinan kepada anggota maupun sebaliknya (Ida, 2013). Hal tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi. Jenis komunikasi ini juga mempunyai peran strategis dalam usaha mempengaruhi atau membujuk individu lain (Kamaruzzaman, 2016). Hal ini dikarenakan dengan komunikasi interpersonal, seseorang dapat menggunakan panca inderanya untuk memperbesar daya pengaruh atau bujuk kepada orang lain.

Kurangnya kemampuan komunikasi dapat mengakibatkan sejumlah dampak negatif. Dalam sebuah penelitian kurangnya kemampuan komunikasi berimbas pada kurangnya kemampuan penyesuaian diri siswa. Hal ini disebabkan dalam komunikasi interpersonal dapat meningkatkan keeratatan hubungan antar individu, berbagi informasi, dan pengalaman. Sehingga kurangnya komunikasi interpersonal dapat mengurangi efek-efek positif tersebut, yang mengakibatkan mempersulit kemampuan menyesuaikan diri (Mataputun & Saud, 2020). Dalam penelitian lain kurangnya komunikasi interpersonal pada siswa, mempunyai akibat buruk seperti kurangnya empati, menjadi pribadi yang tertutup, suka mengolok-olok, dan membeda-bedakan teman (Pratiwi & Sukma, 2013).

Berdasarkan berbagai manfaat dan akibat dari kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal tersebut menjadi suatu aspek yang harus mendapat perhatian. Salah cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Menurut Heider (dalam Purnamaningsih, 2003) bahwa kemampuan komunikasi seseorang tidak selalu berkaitan dengan masalah fisik maupun keterampilan saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh aspek kepercayaan diri (self confidence). Kepercayaan diri merupakan sebuah deskripsi diri yang membuat seseorang sadar dan mengetahui bahwa dirinya mempunyai bakat, kemampuan, dan keahlian (Karya et al., 2016). Sehingga individu tersebut dapat berupaya sekeras mungkin untuk mengeksplorasi semua potensi yang dimilikinya. Menurut Siska (dalam Sahputra et al.,

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

2016) bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri memiliki kecenderungan mampu berkomunikasi dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh ahli terhadap 118 subjek yang terdiri dari 61 mahasiswa dan 57 mahasiswi. Data dikumpulkan menggunakan dua skala, yaitu skala kepercayaan diri yang disusun dari The Test of Self Confidence oleh Peter Lauster (1978) dan skala kecemasan komunikasi interpersonal yang disusun oleh Sue (1986) (Keterangan). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,725 dengan $p < 0,01$, yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam komunikasi interpersonal. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepercayaan diri seseorang, semakin rendah tingkat kecemasan komunikasi interpersonalnya, dan sebaliknya (Purnamaningsih, 2003).

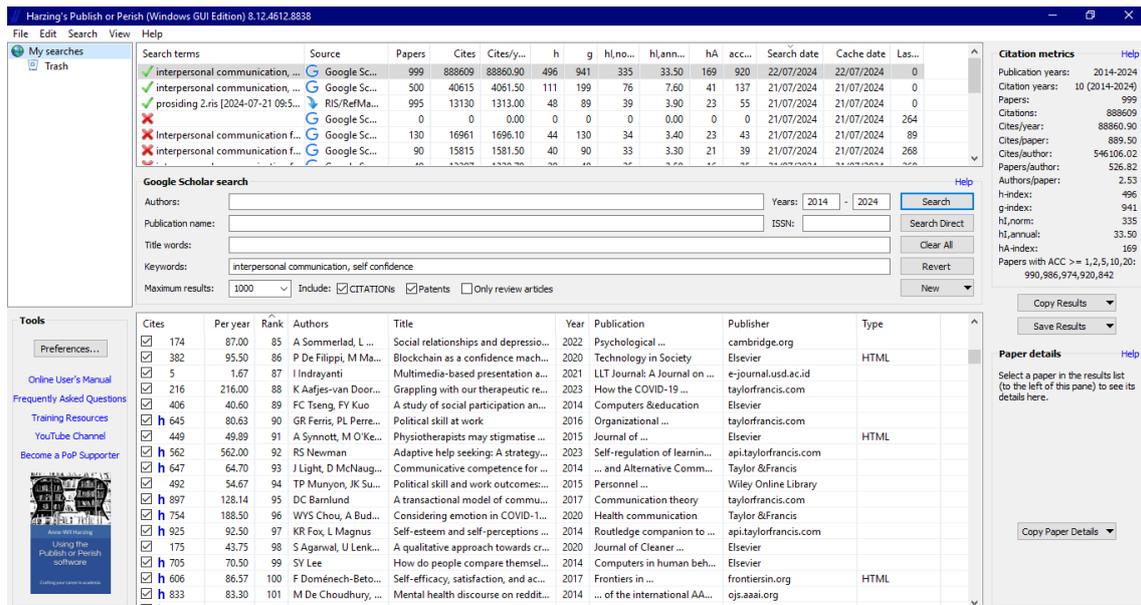
Pada penelitian ahli yang dilakukan kepada 33 siswa SMP Negeri 2 Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara percaya diri dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa SMP Negeri 2 Gorontalo. Berdasarkan persamaan regresi $Y = 93,17 + 0,17X$, setiap peningkatan satu unit pada variabel X (percaya diri) diikuti dengan peningkatan pada variabel Y (kemampuan komunikasi interpersonal). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka kemampuan komunikasi interpersonalnya juga semakin meningkat (Polumulo et al., 2023).

Untuk menambah pengetahuan tentang kedua variabel tersebut, maka perlu dilakukan penelitian terkait trend riset komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri. hal ini dilakukan untuk mengetahui peta penlitian yang sudah dilakukan 10 tahun terakhir. Rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu bagaimana peta perkembangan riset komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri berdasarkan kata kunci interpersonal communication dan self confidence. Tujuan tulisan ini untuk menganalisis topik sentral yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan data publikasi internasional yang diperoleh dari google scholar search melalui aplikasi Publish or Perish. Artikel yang dianalisis adalah artikel yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024

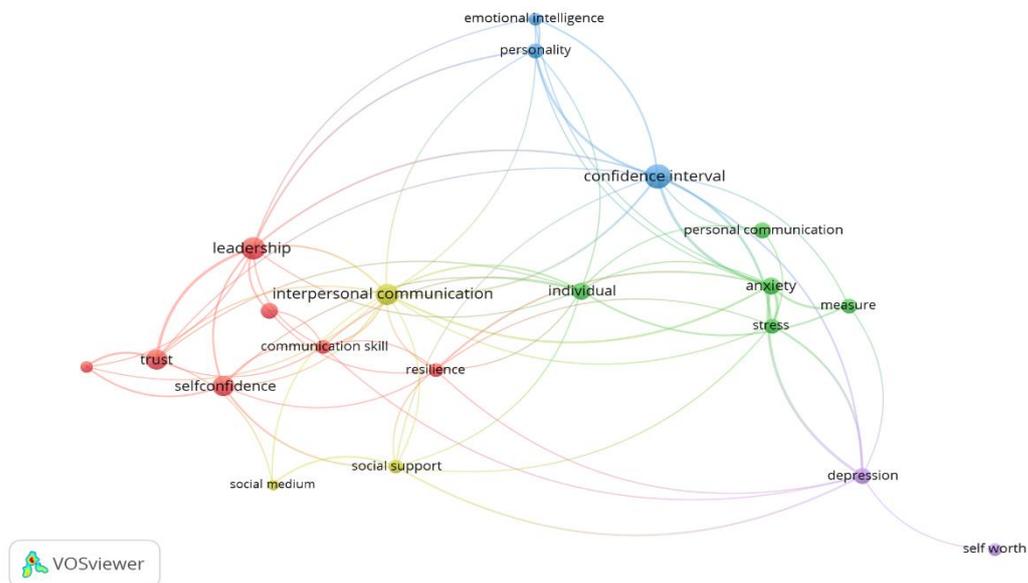
dengan menggunakan kata kunci *interpersonal communication* dan *self confidence*, kemudian disimpan dalam format CSV. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi VosViewer, kemudian data-data yang sudah diperoleh disaring menggunakan Microsoft Excel.



Gambar 1. Proses Pengumpulan Data Menggunakan Publish or Perish

3. Hasil dan Pembahasan

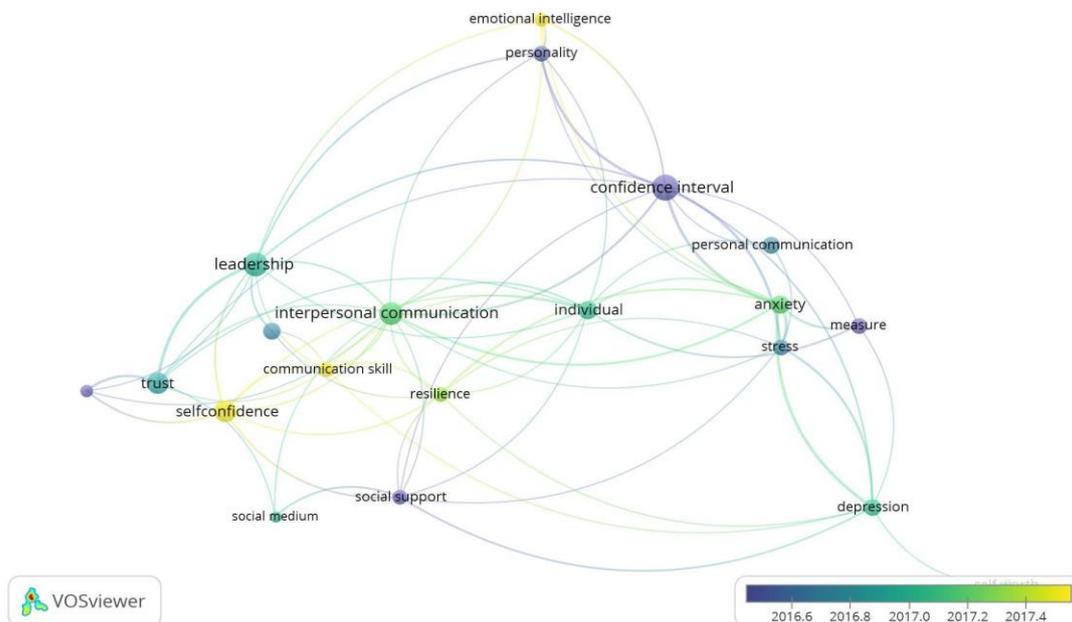
Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat sebaran topik riset yang saling memiliki keterhubungan. Fokus studi yang muncul adalah *confidence interval*, seperti di bawah ini::



Gambar 2. Hasil analisis bibliometrik berdasarkan topik riset

Berdasarkan data gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa topik penelitian yang memiliki relevansi dengan kata kunci "*interpersonal communication*" adalah "*confidence interval*." Topik "*confidence interval*" ini masih memiliki keterkaitan dengan "*emotional intelligence*" dan "*personality*". Peneliti memaknai hasil analisis ini bahwa pada penelitian tentang *interpersonal communication* sebelumnya, berkaitan dengan *emotional intelligence* dan *personality*. Topik penelitian relevan lainnya yang berdekatan untuk diteliti dengan *confidence interval* antara lain : *self confidence*, *interpersonal communication*, *personal communication*, *leadership*, *anxiety*, *personality*, *emotional intelegence*, dan *individual* (topik lain yang tidak terlihat pada gambar berarti belum banyak diteliti atau hubungannya sangat lemah).

Selain itu, berikut hasil pengkategorian berdasarkan topik riset besar, seperti dibawah ini :



Gambar 3. Hasil analisis berdasarkan tahun pencarian

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tren riset terbaru berkaitan dengan *emotional intelligence*, *communication skill*, dan *self confidence* berada pada warna kuning.. Terdapat lima kategori dalam analisis ini diantaranya : kategori 1 : *communication skill*, *leadership*, *personal skill*, *resilience*, *self confidence*, *transformational leader* ; kategori 2 : *anxiety*, *individual*, *measure*, *personal communication*, *stress* ; kategori 3 : *confidence interval*, *emotional intelligence*, *personallity* ; kategori 4 : *interpersonal communication*, *social medium*, *social support* ; kategori 5 : *depression* dan *self worth*.

Tabel 1. Hasil sortir sitasi dengan jumlah terbanyak

Jumlah Sitasi	Penulis	Judul	Tahun	Sumber	Publisher
35310	R F Baumeister, Mark R Leary	The Need to Belong : Desire for Interpersonal Attchements as a Fubdamental Human Motivation	2007	Interpersonal Development	taylorfrancis.com

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

3756	S Ting-Toomey, T Dorjee	Communicating Across Culture	2019	The Guilford	
2166	Mb Rosenberg, D Chopral	Nonviolent Communication : A language of life	2015	Puddle Dancer Press	Online Library
1101	C Betsch, P Schmid, D heinemeirer, L Korn...	Beyon Confidence : Development of a measure assessing the SC psychological antecedents of Vaccination	2018	Plos One	Journals.Plos.org
897	Dean C Barnlund	A Transactional Model of Communication	2008	Communication Theory	taylorfrancis.com
856	Yi-Ru Regina Chen, Peter J Schulz	The Effect of Information Communication Technology Intervention on Reducing Social Isolation in the Elderly : Sytematic Review	2016	Journal of Medical Internet Research	Jmir.org
447	R Gill, Shani Orgad	The Confidence Cult(ure)	2015	Australian Feminist Studiest	taylorfrancis.cp,

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa artikel dengan jumlah sitasi terbanyak adalah R F Baumeister & Mark R Leary , yaitu buku yang berjudul *The Need to Belong: Desire for Interpersonal Attachments as a Fundamental Human Motivation* yang disitasi oleh 35.310. Sitasi terbanyak didominasi oleh publisher taylorfrancis.com, artinya referensi terkait *interpersonal communication* dan *self confidence* dapat ditelusuri pada taylorfrancis.com . Hasil analisis dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru BK maupun para peneliti sebagai dasar dalam mengembangkan riset lain menggunakan topik yang relevan dengan dua variabel tersebut

4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa riset yang terkait dengan interpersonal communication dan self confidence masih memiliki keterhubungan yang jauh dan belum terlalu banyak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang berkaitan dengan kedua

variabel tersebut. Keterbatasan dalam riset ini yaitu sumber data pencarian yang dipakai hanya google scholar, sehingga diharapkan untuk penelitian dimasa yang akan datang dapat menggunakan sumber data yang lainnya, seperti sciencedirect, scopus, maupun wos. Selain itu penelitian ini juga memerlukan tinjauan ulang yang berkaitan dengan analisis penulis/peneliti. Maka jika hal tersebut dilakukan, dapat membantu para peneliti lainnya yang akan menggunakan variabel interpersonal communication dan self confidence.

Daftar Pustaka

- Ida, S. W. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim KomIda, S. W. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi (Ida Suryani Wijaya) KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126.
- Kamaruzzaman, K. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 202–210. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.744>
- Karya, W., Kabupaten, N., & Selatan, L. (2016). Penggunaan konseling kelompok dalam meningkatkan percaya diri peserta didik kelas vii smp wiyata karya natar kabupaten lampung selatan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 03(2), 317–330.
- Mataputun, Y., & Saud, H. (2020). Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(1), 32–37. <https://doi.org/10.29210/140800>
- Permana, E. J. (2015). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara. *PSIKOPEDAGOGIA*, 4(2), 143–151.
- Polumulo, M., Rahim, M., & Botutihe, S. N. (2023). Percaya Diri dan Hubungannya dengan Kemampuan Komunikasi Interpesonal Siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(April), 134–144.
- Pratiwi, S. W., & Sukma, D. (2013). Komunikasi Interpersonal Antar Siswa Di Sekolah Dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 324–329. <https://doi.org/10.24036/02013211268-0-00>
- Purnamaningsih, E. H. dkk. (2003). Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di UKRIM Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 67–71.
- Sahputra, D., Syahniar, S., & Marjohan, M. (2016). Kontribusi Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosi terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa serta Implikasinya

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 5(3), 182.
<https://doi.org/10.24036/02016536554-0-00>

Sarmiati, E. R. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. CV IRDH.